ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh environ*mental costs, corporate philanthropy*, dan *managerial ownership* terhadap *firm value*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sampel terdiri dari 134 observasi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental costs* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*, yang mengindikasikan bahwa pengeluaran lingkungan yang lebih tinggi dipersepsikan oleh pasar sebagai beban keuangan yang menurunkan nilai perusahaan. Sementara itu, *corporate philanthropy* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, dan *managerial ownership* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua mekanisme terkait infrastruktur dan tata kelola dinilai sama oleh investor di sektor *Basic Materials*. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengkaji *environmental costs*, *corporate philanthropy,* dan *managerial ownership* secara simultan dalam satu model pada sektor *Basic Materials* yang sangat sensitif terhadap isu-isu lingkungan, sehingga memberikan wawasan empiris mengenai bagaimana pasar memungkinkan berinvestasi pada industri yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan.

Kata kunci: sektor bahan baku, *Corporate Philanthropy; Environmental Costs; Firm Value; Managerial Ownership.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of environmental costs, corporate philanthropy, and managerial ownership on firm value. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis, with data processing conducted using SPSS software. The population of this study consists of all companies classified in the Basic Materials sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The sample comprises 134 observations selected through a purposive sampling technique based on predetermined criteria. The results of this study reveal that environmental costs have a negative and significant effect on firm value, indicating that higher environmental expenditures are perceived by the market as a financial burden that reduces firm value. Meanwhile, corporate philanthropy shows a positive but does not have a significant effect, and managerial ownership exhibits a negative and insignificant effect on firm value. These results suggest that not all sustainability-related and governance mechanisms are equally valued by investors in the Basic Materials sector. This study offers novelty by examining environmental costs, corporate philanthropy, and managerial ownership simultaneously within a single model in the Basic Materials sector, which is highly sensitive to environmental issues, thereby providing empirical insight into how the market evaluates sustainability investments in environmentally high-risk industries.

Keywords*: *Basic Materials, Corporate Philanthropy; Environmental Costs; Firm Value; Managerial Ownership.